

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division
13 Maret 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (10 Maret 2017) ditutup melemah sebesar -11.71 poin atau -0.21% ke level 5,390.67. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp5.21 triliun. Pelemahan IHSG ini terpengaruh oleh penurunan saham-saham sektor pertambangan dikarenakan turunnya harga komoditas.

Today Recommendation

Besarnya kenaikan *NonFarm Employment Change* (NFP) mencapai 235,000 (ekspektasi 190,000), naiknya pendapatan rata-rata 0.2%, dan turunnya tingkat pengangguran Amerika Serikat kelevel 4.7% menjadi katalis DJIA naik +44.79 poin (+0.21%) dan dengan alasan yang sama menjadi semakin kuat tekad *The Fed* menaikkan *Fed Fund Rate* di pertemuan 14-15 Maret. Walaupun DJIA naik, tetapi selama sepekan lalu DJIA justru turun -0.77%.

Setelah seminggu lalu IHSG *flat* -0.05 poin (-0.01%) atau YTD naik +1.77% diiringi *net buy* Asing Rp+450 miliar, sehingga *net sell* Asing hingga Minggu ke-11 tahun 2017 (YTD) menjadi Rp-1.13 triliun. Senin ini, kombinasi naiknya EIDO +0.53%, DJIA +0.21%, *Gold* +0.3%, *Tin* +0.39% di tengah kejatuhan *Oil* -1.6%, *Nickel* -2.51%, *CPO* -2.4% serta penantian kenaikan *Fed Fund Rate* (FFR) pada 14-15 Maret menjadikan IHSG cenderung *sideways* di hari Senin.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) hingga awal Maret 2017 telah mengantongi kontrak baru sekitar Rp1.5 triliun atau 23.8% dari total kontrak baru Rp6.3 triliun di tahun 2017. WTON juga baru membuka pabrik ke 15 tahap I seluas 50 Ha di Subang yang diharapkan selesai 3-4 tahun. Tahun ini WTON diperkirakan dapat memproduksi beton *precast* sebanyak tiga juta ton dan jika pabrik di Subang selesai total maka produksi *precast* WTON dapat mencapai lima juta ton.

SELL: AALI, LSIP, BWPT, SIMP, ENRG, MEDC, ELSA, BIPI, INCO

BUY: BBTN, SMGR, ISSP

BOW: CPIN, WIKA, BBKA, GGRM, TLKM, UNTR, BBNI, PTBA, AKRA, ITMG, TOTL, ADHI, WSKT, ADRO, ASII, PTPP, PGAS, JPFA

Market Movers (13/03)

Rupiah, Senin menguat di level Rp13,376 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Senin menguat 6 poin (07.30 AM)

DJIA, Senin menguat 44 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,390.67	304.79
-11.71 (-0.21%)	-0.30 (-0.10%)
10/03/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 9.9
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,134.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,320
Value (billion Rp)	5,210
Market Cap.	5,857
Average PE	15.9
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,384
IHSG Daily Range	5,350 - 5,436
USD/IDR Daily Range	13,280 - 13,470

GLOBAL MARKET (10/03)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,902.98	+44.79	+0.21
NASDAQ	5,861.73	+22.92	+0.39
NIKKEI	19,604.61	+286.03	+1.48
HSEI	23,568.67	+67.11	+0.29
STI	3,133.35	+14.51	+0.47

COMMODITIES PRICE (10/03)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48.49	-0.79	-1.6
Batubara US/ton	75.35	+0.65	+0.87
Emas US/oz	1,204.73	+3.56	+0.30
Nikel US/ton	9,895.00	-255.00	-2.51
Timah US/ton	19,350.00	+75.00	+0.39
Copper US/ pound	2.60	+0.005	+0.19
CPO RM/ Mton	2,771.00	-68.00	-2.40

COMPANY LATEST

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Perseroan mengalami pertumbuhan laba bersih yang sangat signifikan yakni lebih dari 1,000% menjadi US\$300.01 juta hingga 31 Desember 2016 dibandingkan laba bersih yang diraih US\$26.33 juta pada periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bersih naik 41% menjadi US\$1.93 miliar dari US\$1.37 miliar dan beban pokok pendapatan naik jadi US\$1.43 miliar dari beban pokok US\$1.23 miliar. Laba kotor diraih US\$494.31 juta dari laba kotor US\$145.72 juta. Laba sebelum pajak diraih US\$400.55 juta dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang US\$55.89 juta. Sedangkan total aset perseroan mencapai US\$2.12 miliar hingga 31 Desember 2016 naik dari total aset hingga 31 Desember 2015 yang US\$1.86 miliar.

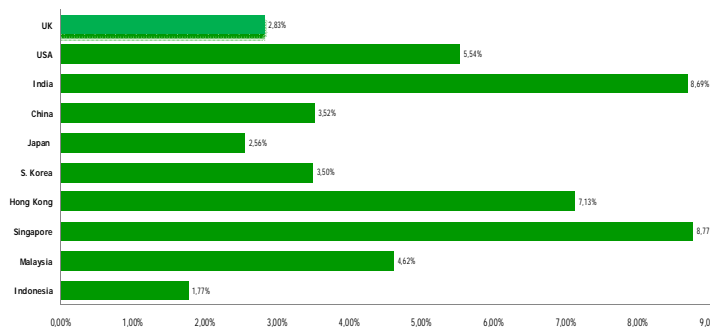
PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan berniat mengajukan pinjaman sindikasi dan penerbitan obligasi senilai total Rp15 triliun. Perseroan telah mencapai tahap akhir proses pengajuan pinjaman sindikasi Rp 5 triliun, yang bertenor tiga tahun. Perseroan mengajukan bunga maksimal 8% per tahun untuk kredit sindikasi itu. Dana tersebut digunakan untuk membiayai proyek jalan tol Balikpapan-Samarinda. Saat ini, kondisi keuangan perseroan cukup sehat, sehingga akan semakin memperkuat kemampuan perseroan melaksanakan proyek-proyeknya. Tahun ini perseroan mengalokasikan belanja modal minimal Rp7.7 triliun. Hingga kini, perseroan mencatatkan perolehan kontrak baru senilai Rp13.32 triliun. Pencapaian ini setara 30.8% dari target kontrak baru sepanjang 2017 senilai Rp43.2 triliun. Hal ini juga didukung keberhasilan perseroan memenangi tender konstruksi jalan tol Cengkareng-Batu Ceper-Kunciran yang sebesar Rp2.1 triliun. Selain itu, ada beberapa kontrak baru, seperti pembangunan *integrated tank storage terminal*, Trans Park Cibubur serta PLTU berkapasitas 1x1000 MW di Cilacap. Di Dubai, Uni Emirat Arab, perseroan akan menggarap proyek perumahan dengan mengirim tenaga kerja 150-300 orang. Perseroan akan membangun 4-5 kluster dengan masing-masing kluster berjumlah 60 unit. Proyek ini dijadwalkan selesai maksimal 1.5 tahun. Investasi proyek ini belum terlalu besar, yakni Rp100 miliar-Rp150 miliar. Pendapatan luar negeri perseroan berkontribusi 10%-15%.

PT Duta Putra Utama Makmur Tbk (DPUM). Perseroan memperoleh kontrak fasilitas kredit baru dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) senilai Rp467.7 miliar. Fasilitas kredit ini rencananya akan digunakan untuk modal kerja perseroan. Rincian dari fasilitas kredit tersebut diantaranya adalah pertama, fasilitas kredit dalam perubahan, kedua atas perjanjian kredit investasi ekspor sublimit fasilitas pembukaan SKBDN atas fasilitas kredit investasi ekspor I dengan jumlah maksimal Rp162.2 miliar. Fasilitas kredit investasi ekspor II dengan jumlah maksimal senilai Rp12 miliar. Perjanjian kredit modal kerja ekspor atas fasilitas kredit modal kerja ekspor I dengan jumlah maksimal Rp100 miliar. Kemudian fasilitas kredit modal kerja ekspor II dengan jumlah maksimal Rp180 miliar dan fasilitas kredit modal kerja ekspor III dengan jumlah maksimal Rp13.5 miliar. Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit lantaran memerlukan pendanaan modal kerja sehubungan dengan peningkatan dan pengembangan kegiatan usaha dan menaata ulang pendanaan dari tiga kreditur menjadi satu kreditur dengan suku bunga yang lebih baik. Perolehan fasilitas kredit ini akan membantu keuangan perseroan dalam rangka pendanaan pengembangan dan peningkatan kegiatan usaha.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI). Laba bersih perseroan tumbuh 3.48% menjadi Rp279.96 miliar pada 2016. Laba per saham pun naik tipis dari Rp53.45 menjadi Rp55.31 per lembar saham. Penjualan bersih perseroan sebesar Rp2.52 triliun sepanjang 2016 atau naik 15.97% secara *year-on-year*. Beban usaha perseroan naik 24.22% sepanjang tahun lalu dari Rp739.13 miliar menjadi Rp918.13 miliar. Akibatnya, pertumbuhan penjualan bersih tergerus sehingga laba menipis. Hingga akhir Desember 2016, perseroan memiliki total aset senilai Rp2.92 triliun. Adapun liabilitas perseroan mencapai Rp1.47 triliun terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp320.5 miliar dan liabilitas jangka panjang Rp1.15 triliun yang didominasi oleh utang obligasi sebesar Rp995.98 miliar. Adapun total ekuitas perseroan meningkat dari Rp1.18 triliun menjadi Rp1.44 triliun pada akhir tahun lalu.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Perseroan akan menerbitkan obligasi (surat utang) senilai Rp3.5 triliun pada semester kedua tahun ini yang merupakan bagian dari penerbitan umum berkelanjutan dengan jangka waktu tujuh tahun. Pada tahun berikutnya (2018), akan diterbitkan sebesar Rp1.5 triliun. Dana dari hasil obligasi tersebut nantinya akan digunakan perseroan untuk membiayai pembangunan proyek-proyek *light rail train* (LRT) pada 2017 ini. Perseroan juga akan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham tercatat sebesar 30% dari laba bersih tahun buku 2016 yang mencapai Rp313.45 miliar. Angka ini setara Rp26.40 per lembar saham. Sementara sisa laba bersih setelah dibagikan dividen, akan ditetapkan sebagai laba ditahan.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	1.77
KLSE	Malaysia	4.62
STI	Singapore	8.77
Hang Seng	Hong Kong	7.13
Kospi KS11	S. Korea	3.50
Nikkei 225	Japan	2.56
SSE Comp	China	3.52
S&P Sensex	India	8.69
DJIA	USA	5.54
FTSE 100	UK	2.83
All Ordinaries	Australia	1.16

Monday, 13 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- China : Industrial Production y/y
- China : Fixed Asset Investment ytd/y
- USA : Labor Market Conditions Index m/m

CORPORATE ACTION

- BPFI : Right Issue Cum Date
- WTON : RUPS Going
- POOL-W : Start Trading
- POOL-R : Start Trading
- PORT : IPO Allotmen

Tuesday, 14 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : PPI m/m
- USA : Core PPI m/m
- EURO : German New Economic Sentiment

CORPORATE ACTION

- BMRI : RUPS Going
- BPFI : Right Issue Ex Date
- ETWA : RUPS Going
- RIMO : Right Issue Rec Date
- WSBP : RUPS Going

Wednesday, 15 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : CPI m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Economic Projections
- USA : Federal Fund Rate

CORPORATE ACTION

- BBRI : RUPS Going
- BULL-R : End Trading
- PPRO : Cash Dividend Cum Date
- BPFI : Cash Dividend Rec Date
- JSMR : RUPS Going

Thursday, 16 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims
- USA : Building Permits
- Japan : BOJ Press Conference
- England : Official Bank Rate

CORPORATE ACTION

- BBNI : RUPS Going
- BPFI : Right Issue Rec Date
- PORT : IPO Start Trading
- PPRO : Cash Dividend Ex Date
- RIMO-R : Start Trading

Friday, 17 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment
- USA : Industrial Production m/m
- USA : Capacity Utilization Rate

CORPORATE ACTION

- BBTN : RUPS Going
- INTP : Public Expose Going
- WSKT : RUPS Going
- POOL-R : End Trading
- WIKA : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	3,550	34.4	MYRX	406	7.8	RIMO	35	34.3	BKSW	-84	-24.0
TRAM	1,030	10.0	TLKM	342	6.6	TRAM	25	28.4	MKNT	-108	-23.9
SRIL	829	8.0	SRIL	290	5.6	AIMS	32	26.7	MDIA	-450	-18.0
TMPI	449	4.3	IIKP	260	5.0	BINA	94	24.7	DNAR	-38	-10.9
BEKS	269	2.6	LPPF	235	4.5	TALF	82	21.2	LMAS	-7	-9.3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3150	-50	3040	3310	BOW
JPFA	1610	-40	1555	1705	BOW
SMGR	9425	175	9000	9675	BUY
TPIA	23675	125	23350	23875	BUY
WTON	805	10	785	815	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
DNET	1805	95	1593	1923	BUY
LINK	4900	10	4655	5135	BUY
SRTG	3370	0	3340	3400	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	2980	20	2865	3075	BUY
ISAT	7000	25	6875	7100	BUY
JSMR	4440	-90	4290	4680	BOW
PGAS	2710	-10	2625	2805	BOW
TLKM	3950	-10	3835	4075	BOW
TOWR	3650	50	3610	3640	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	130	-1	126	135	BOW
BMTR	530	5	505	550	BUY
MNCN	1735	80	1575	1815	BUY
BABP	68	1	65	71	BUY
BCAP	1495	5	1493	1493	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1425	-15	1358	1508	BOW
MSKY	1000	0	970	1030	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	123	-2	120	129	BOW
PTPP	3380	-20	3285	3495	BOW
PWON	580	-5	560	605	BOW
WIKA	2470	-10	2415	2535	BOW
WSKT	2390	-30	2300	2510	BOW
PERTAMBANGAN					
PTBA	10375	-475	9938	11288	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	63500	-125	61913	65213	BOW
ICBP	8150	0	7925	8375	BOW
INDF	7925	-75	7700	8225	BOW
ULTJ	4360	0	4360	4360	BOW
KEUANGAN					
BBCA	15625	0	15288	15963	BOW
BBNI	6300	-100	6163	6538	BOW
BBRI	12075	0	11888	12263	BOW
BBTN	2140	60	2035	2185	BUY
BDMN	4850	-20	4695	5025	BOW
BJBR	2300	10	1980	2610	BUY
BNII	342	0	330	354	BOW
BSIM	830	20	813	828	BUY
NISP	1870	0	1870	1870	BOW
PNBN	900	0	870	930	BOW

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.